



Analisis Kesalahan Berbahasa dan Tanda Baca Teks Berita pada Artikel Detik.com Edisi Februari 2024 sebagai Kelayakan Bahan Bacaan dan Sumber Informasi

Yesica Mai Tuwanti Br Purba^{1*}, Yessi Ine Rahmandhani², Nadya Fransiska Julianti³, Akhmad Faqih Khaerussani⁴, Asep Purwo Yudi Utomo⁵, Rossi Galih Kesuma⁶, Didi Pramono⁷

¹⁻⁷ Universitas Negeri Semarang, Indonesia

^{1*}yesica21purba@students.unnes.ac.id, ²yessiyessi046@students.unnes.ac.id,

³nfransiska966@students.unnes.ac.id, ⁴afaqihkhaerussani@students.unnes.ac.id, ⁵aseppyu@mail.unnes.ac.id,

⁶rossigk@mail.unnes.ac.id, ⁷didipramono@mail.unnes.ac.id

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: yesica21purba@students.unnes.ac.id

Abstract: News text is information about things that have happened, presented in various forms such as print media, broadcast, and the Internet, so the news must use language that can be understood by the general public so that the news can be conveyed well and there are no misunderstandings in interpreting the information. existing news. The aim of this research is to describe and imply language and punctuation errors in the February edition of detik.com online news text. In this research, a method used to analyze language errors involves an approach, namely quantitative descriptive. Research data collection techniques are the listening method and the note-taking method. This research also uses the collection method and uses formal methods. Based on the research results, language errors in the February edition of detik.com online news text consist of language errors such as several sentences that are difficult to understand, punctuation errors such as a lack of commas, periods, and other punctuation marks, as well as the use of capital letters and morphological errors. The benefit of this research for society is that it can increase the insight of writers and readers, and it can increase knowledge of information that does not yet exist, namely information related to education. The data taken in this research is an analysis of language errors and punctuation in news texts in the February 2024 edition of detik.com articles as appropriate reading materials and sources of information.

Keywords: news text, language errors, quantitative research, punctuation, detik.com

Abstrak: Teks berita merupakan sebuah informasi mengenai hal yang telah terjadi, disajikan dalam berbagai bentuk seperti media cetak, siaran, Internet, sehingga berita harus menggunakan bahasa yang dapat di pahami oleh khalayak ramai agar berita dapat tersampaikan dengan baik dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan suatu informasi berita yang ada. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan mengimplikasikan kesalahan berbahasa dan tanda baca pada teks berita daring detik.com edisi Februari. Dalam penelitian ini menggunakan metode dalam menganalisis kesalahan berbahasa melibatkan sebuah pendekatan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu metode simak dan metode catat. Penelitian ini juga menggunakan metode agih dan menggunakan metode formal. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan berbahasa pada teks berita daring detik.com edisi Februari terdiri atas kesalahan berbahasa seperti beberapa kalimat yang sulit dimengerti, kesalahan tanda baca seperti kurangnya tanda koma, titik, dan tanda baca lainnya, dan juga penggunaan huruf kapital dan kesalahan morfologi. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat ialah dapat menambah wawasan terhadap penulis dan pembaca, dapat menambah pengetahuan terhadap informasi yang belum ada, yaitu informasi yang bersangkutan paut dengan Pendidikan. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu analisis kesalahan berbahasa dan tanda baca teks berita pada artikel detik.com edisi Februari 2024 sebagai kelayakan bahan bacaan dan sumber informasi.

Kata Kunci: teks berita, kesalahan berbahasa, penelitian kuantitatif, tanda baca, detik.com.

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi antar sesama. Bahasa sendiri digunakan untuk sarana berkomunikasi serta sarana penyampaian maksud, perasaan, dan sebagai pengalaman untuk orang lain dan diri sendiri. Manusia sudah mempelajari bahasa sejak kecil karna bahasa adalah sebuah alat untuk berkomunikasi yang digunakan hampir semua umat manusia. Sedari kecil manusia telah menggunakan bahasa yang sederhana dan akan terus berkembang sesuai dengan adanya perkembangan alat untuk komunikasi, perkembangan fisik seorang manusia, dan juga perkembangan suatu peran manusia dalam kehidupan sehari-hari (Naimah dkk. 2023). Menurut Kridalaksana (1997) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah lambang bunyi yang arbitrer dan juga digunakan anggota kelompok sosial yang kerjasama mengidentifikasi diri dan saat berkomunikasi (Ariningsih dan Saddhono 2012). Sedangkan menurut Devitt dan Hanley (2006) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah pesan yang bisa tersampaikan melalui ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dan juga dalam berbagai kegiatan dan aktifitas (Noermanzah, 2019). Sedangkan menurut Ronal Wardhaugh yang mengatakan bahwa bahasa sebagai '*a system of arbitrary vocal symbol used for hyumen communication*' yang berarti bahasa sebagai sistem simbol bunyi arbitrer yang dapat di pergunakan oleh beberapa kelompok sosial menjadin alat komunikasi.

Bahasa adalah alat komunikasi yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dalam penggunaannya ada baiknya kita harus dapat memahami maksud serta tujuan dari orang yang berbicara agar bahasa sampai pada tujuannya, dalam menyampaikan pesan pada saat berkomunikasi. Pada kondisi tertentu biasanya penggunaan bahasa memiliki pola tersendiri, baik dalam penguasaan bahasa lisan maupun tulisan agar mudah disampaikan serta mudah di pahami oleh khalayak ramai (Ariyadi, Utomo 2022.).

Sintaksis merupakan tata bahasa yang memiliki cabang linguistik. Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari ilmu bahasa secara mendalam. Kata "Linguistik" berasal dari bahasa Latin yaitu *Lingua* yang berarti "Linguistik". Pada bahasa "Roman" (yang merupakan bahasa merupakan bahasa Latin) masih ada kata yang mirip dengan *Lingua* didalam bahasa Italy. Dalam bahasa Inggris yang diambil pada bahasa Perancis yang sekarang menjadi *Language*. Dalam bahasa Indonesia "Linguistik merupakan bagian ilmu bahasa, serta memiliki kata sifat yaitu Linguistis (BuonoI dkk. 2020).

Sering terjadi pada bahasa lisan, jika didengarkan oleh pendengar akan terjadi pembiasaan, demikian juga dengan bahasa tulisan kalau dibaca oleh seseorang, maknanya juga bisa menjadi bias karena terkadang pembaca kurang memahami apa yang tersurat da

tersirat pada tulisan tersebut. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwasanya jika kita tidak bisa berpikir secara baik dan benar bisa melenceng keluar dari makna sesungguhnya. Membuat suatu kata atau kalimat yang terbangun dalam bentuk dan isi dari tulisan atau tidak tutur dari bahasa lisan yang dimaksud oleh penutur dan penulis (Mailani 2022).

Pada era digital saat ini kita banyak sekali informasi yang mungkin dapat kita dapatkan tidak hanya dari sebuah media cetak saja, seperti koran ataupun majalah. Pada masa saat ini berita dapat kita akses menggunakan hp, komputer, televisi masing-masing dengan menggunakan internet. Sama seperti halnya pada laman berita detik.com yang merupakan salah satu berita online yang menyediakan berbagai macam informasi yang dengan mudah kita dapat dan kita akses dengan sangat mudah pada saat ini (Talitha dan Ferdianto 2022).

Teks berita merupakan sebuah informasi baru yang membahas mengenai hal-hal yang telah terjadi, serta dapat di akses melalui berbagai bentuk seperti cetak, siaran, internet, dan dari mulut ke mulut bahkan dari orang ketiga hingga orang banyak, sehingga berita harus menggunakan bahasa yang dapat di pahami oleh khalayak ramai agar berita dapat tersampaikan dengan baik dan benar dan tidak terjadi suatu kesalahan pemahaman seseorang dalam mengartikan suatu informasi berita yang ada (Moningka dkk, 2023). Bahasa merupakan suatu aspek yang penting pada kegiatan berkomunikasi. Manusia dapat melakukan komunikasi dengan berbagai media, salah satu medianya menggunakan ponsel yang dapat mengakses berbagai jenis media online, seperti jurnal, artikel, dan sebagainya (Pendidikan Bahasa dkk. 2020). Menulis ialah salah satu keterampilan yang dapat menjadi alat untuk menyampaikan ekspresi jiwa gagasan, perasaan, dan informasi yang di rangkum dalam suatu tulisan. Menurut Burhan Nurgiyanto (2001:273) menulis merupakan aktivitas seseorang mengungkapkan sebuah gagasan melalui media bahasa. Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan keahlian dalam penggunaan kosa kata, tata tulis, serta struktur Bahasa. Data yang dianalisis pada artikel ini berasal dari teks berita, dalam teks berita tersebut dapat dianalisis kembali apakah sudah menggunakan bahasa serta tanda baca yang baik dan benar sebagai kelayakan bahan bacaan (Hidayat dkk. 2021).

Di dalam bahasa seringkali ditemukan ada berbagai kesalahan pada penggunaan diksi yang tidak benar, kesalahan dalam penggunaan sebuah gaya bahasa, dan juga kesalahan penggunaan tanda baca. Pada sebuah kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI: 1393) tanda baca ialah tanda yang digunakan dalam sebuah sistem ejaan contohnya (titik, koma, titik dua) (Gunadi dan Sutrisna t.t.). Menurut Chaer (2006:71-72) mengatakan bahwa tanda baca adalah tanda yang dipergunakan didalam tulisan agar sebuah kalimat yang ditulis dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain seperti yang penulis inginkan. Sedangkan ejaan adalah sebuah tata cara dalam penggunaan bahasa Indonesia baik itu bentuk lisan ataupun bentuk tulisan yang

sesuai dengan norma kaidah pada bahasa Indonesia yang telah ditentukan (Talitha dan Ferdianto 2022). Kesalahan dalam ejaan yang sering ditemukan pada kepenulisan berita adalah pada penggunaan sebuah tanda titik, tanda titik dua, tanda koma, tanda hubung, garis bawah, huruf kapital, huruf tebal, serta dalam penulisan lambang pada bilangan (Hidayat dkk. 2021).

Kesalahan yang ada seputar kebahasaan pada penulisan berita saat ini di media massa seringkali ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca, dan ejaan. Kesalahan seperti ini tidak terjadi di media massa online saja. Hal ini terjadi juga di media massa cetak contohnya pada majalah, tabloid, koran yang sebenarnya didalam publikasinya telah melalui proses yang sangat ketat, kesalahan mengenai kebahasaan kerap kali ditemukan (Mei dkk. 2020). Di dalam proses penulisan sebuah berita jika terlalu terburu-buru karena harus bertumpu waktu yang sudah ditentukan dalam penayangan sebuah berita tersebut, sehingga terkadang tidak waktu banyak untuk menayangkan sebuah berita. Hal ini dapat menjadi sebuah penyebab sering ditemukannya kesalahan-kesalahan yang terjadi tentang sebuah kebahasaan yang ada pada media massa online (Anitasari dkk. 2023). Nanik (2010:15) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar secara lisan ataupun tertulis yang berbelok dari faktor-faktor penentu berkomunikasi ataupun menyimpang dari norma yang ada dalam masyarakat dan menyimpang dari sebuah kaidah dalam tata bahasa Indonesia (Novella dkk. 2023). Menurutnya kesalahan dalam sebuah bahasa dapat disebabkan karena adanya tiga peluang, yakni pengaruh Bahasa terlebih dahulu dikuasainya, kurangnya pemahaman terhadap Bahasa yang dipakai, dan pemahaman bahasa yang terkadang tidak tepat dan juga kurang maksimal sehingga tidak sempurna (Nurizka dkk. 2021).

Menurut Wachidah (2019), selain adanya kesalahan leksikal dan diksi, penyebab terjadinya kesalahan dalam berbahasa bahkan dapat menghasut peristiwa komunikasi termasuk juga tataran ejaan, tanda baca, dan pemikiran kata yang mungkin dapat menimbulkan terjadinya kesalahan pemahaman. Kesalahan dalam berbahasa dapat di jalankan atas kesalahan antar bahasa (*interlanguage error*), dan kesalahan intrabahasa (*intralingual error*) (Nathania dkk. 2023). Antar bahasa ini dapat disebabkan oleh adanya interferensi dari bahasa asing. Sedangkan kesalahan inter bahasa dapat dikarenakan terdapat kesalahan yang mencitrakan karakteristik umum kaidah yang dipelajari, seperti kesalahan generalisasi, penerapan sebuah kaidah yang mungkin tidak sempurna, dan juga kesalahan mempelajari kondisi penerapan kaidah (Aziz dkk. 2023). Menurut Morsey (Tarigan 1985:20) mengatakan bahwa menulis dapat digunakan oleh khalayak ramai sebagai mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, memberitahukan, mempengaruhi, dan sebagai pengatuhuan yang ingin di capai. Interpretasi tata bahasa serta kaidah-kaidah kebahasaan merupakan hal yang penting untuk menghasilkan

sebuah tulisan yang runtut (Kaes Moningka dkk. 2023). Hokha mengatakan bahwa, kesalahan dalam berbahasa dapat terjadi akibat kebiasaan bahasa (*language habit*) yang salah hal ini yang mengakibatkan penulisan berita mengalami kesalahan dalam berbahasa (Jurnal dkk. 2022). Pengetahuan atau pemahamannya tentang bahasa belum maksimal sehingga kebiasaan dalam menggunakan tulisan tanpa memperhatikan kaidah–kaidah kebahasaan yang ada dalam kegiatan penulisan berita (Sari 2017). Berdasarkan pendapat di atas kesalahan ejaan pada teks berita termasuk kedalam kesalahan intra bahasa yakni kesalahan yang disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam kaidah kebahasaan. Penulisan dalam bahasa Indonesia yang baik juga benar, dan juga kegagalan dalam penerapan kaidah–kaidah Bahasa Indonesia yang telah dipelajari (Dewi, Sari, dan Murtadlo 2017).

Analisis pada kesalahan berbahasa serta tanda baca pada teks berita sangat penting, yang digunakan sebagai panduan dalam penulisan teks berita agar dalam penulisan teks berita untuk meminimalisir kendala dalam menyampaikan berita yang ada (Dinda dkk. 2023). Menurut Sunaryo (dalam Astuti, 2019: 24) pada analisis kesalahan dalam berbahasa merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan menggunakan sebuah cara yaitu mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan juga mengevaluasi bentuk kesalahan dalam berbahasa (Wardani dan Utomo 2022). Semakin banyaknya kajian penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa dan penggunaan tanda baca maka jumlah orang yang akan dapat memahami dan menerapkan penggunaan bahasa dan tanda baca yang baik akan meningkat (Nurizka dkk. 2021). Menurut Elis (pada tarigan, 2011) yang mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur yang biasanya dipergunakan peneliti dan juga guru bahasa, melalui langkah-langkah seperti pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta mengevaluasi penelitian taraf serius dalam kesalahan tersebut (Waris dan Tidak Efektif Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas IPA 2013). Menurut Tarigan (2011) yang mengatakan bahwa kata “kesalahan” dan juga “kekeliruan” adalah dua buah kata yang bersinonim, dan merupakan kata yang memiliki makna yang kurang lebih sama. Menurut Sugiarto (2019) menyatakan bahwa Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang mencakup penggunaan bahasa dalam 12 hal, yakni penggunaan huruf besar (kapital), penggunaan sebuah tanda koma, penggunaan tanda titik, tanda seru, dan juga tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda titik dua, tanda kurung, tanda elips, hingga tanda garis miring (Teoritis t.t.). Menurut Arifin (dalam Anto, Sjafei, dan Taufiq, 2017), ejaan ialah keseluruhan dalam peraturan yang melambangkan bunyi ujaran dan hubungan antara lambing-lambing tersebut (pemisah dan penggabungan dalam Bahasa). Jadi secara

siknifikan ejaan adalah kepenulisan huruf, kepenulisan kata, dan pemakaian sebuah tanda baca (Dewi, Sari, dan Murtdlo 2017).

Kesalahan berbahasa saat ini sering terjadi di dalam dunia Pendidikan apalagi pada saat ini pembelajaran tidak hanya kita dapatkan dengan cara belajar dalam kelas. Saat ini kita sudah dapat mengetahui banyak pemahaman secara online (Afifah dkk. 2023). Sehingga banyak siswa dan mahasiswa yang kurang mermahami dalam menggunakan sebuah bahasa dengan baik dan juga pastinya benar. Dalam penulisan tanda baca dapat dianggap krusial, dan harus dipelajari dan sangat diperhatikan karena akan berpengaruh pada pemahaman pembaca dan makna teks itu sendiri (Nurizka dkk. 2021). Penulis sungguh mengharapkan artikel ini dapat bermanfaat untuk evaluasi dan untuk petunjuk pembelajaran dalam penulisan ejaan bahasa, penggunaan tanda baca, penulisan, serta kaidah kebahasaan penulisan teks berita yang baik dan mengurangi kesalahan dalam ejaan penggunaan bahasa pada teks berita (Fitriana dkk. 2023).

Dengan adanya internet pada saat ini informasi dapat dengan mudah untuk di dapatkan, karena kita dapat mencari informasi dimanapun serta kapanpun hanya dengan menggunakan telepon genggam (Puspitasari dkk. 2023). Manfaat artikel ini bagi masyarakat ialah dapat menambah wawasan terhadap penulis dan pembaca, dapat menambah pengetahuan terhadap informasi yang belum ada yaitu informasi yang bersangkutan paut dengan pendidikan, serta masyarakat mendapatkan tambahan informasi tentang artikel yang berisi cara menganalisis kesalahan berbahasa dan tanda baca pada teks berita. (Talitha dan Ferdianto 2022) Penulis berharap artikel ini dapat menambah wawasan terhadap masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tentang cara membuat artikel menganalisis kesalahan berbahasa dan tanda baca dalam teks berita sebagai kelayakan bahan baca. Artikel ini di harapkan untuk dapat memahami tujuan dari menulis, agar dapat mfenulis dengan baik.

2. METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 1. Diagram Alir

Menurut (Sudaryanto 1988:25) metode penelitian adalah suatu proses perjalanan yang di pakai oleh peneliti menuju pada kebenaran atau sebuah penolakan pada hipotesis serta proses penemuan sebuah asas yang dapat menata suatu kerja bahasa tersebut (Alfarizi dkk. 2022). Oleh karenan itu metode penelitian di perlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Pada metode penelitian di paparkan dengan cara melakukan jenis penelitian, kemudian data dan juga sumber data, metode dan teknik dalam pengumpulan data, dan juga teknik penyajian pada analisis data.

Cara yang digunakan dalam menganalisis dalam kesalahan berahasa dan tanda baca pada artikel berita detik.com melibatkan sebuah pendekatan yaitu deskriptif kuantitatif. Deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian yang bertujuan sebagai penggambaran suatu fenomena atau keadaan yang ada tanpa melakukan perlakuan khusus atau manipulasi variable yang diteliti (Sulistyawati dan Trinuryono 2020). Penelitian ini menekankan pada makna dan deskripsi dari suatu kondisi, karakteristik, kualitas, serta hubungan antar kegiatan. Penelitian ini serta penguraian data yang ada bersamaan pada situasi yang sedang terjadi, dan pandangan yang telah terjadi pada lingkup responden (Fadilla dkk. 2021). Pengumpulan data yang salah meliputi pencatatan observasi dan pengumpulan data. Analisis ini berfokus pada beberapa kesalahan yaitu, pemakaian sebuah huruf, ejaan kata, dan penggunaan tanda baca. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan serta mengimplikasikan kesalahan berbahasa dan tanda baca dalam teks berita yang sangat berfokus pada kata dasar, penggunaan huruf miring, singkatan, tanda baca, dan akronim (Alfarisy, Devinsky, dan Hastiani 2022). Penelitian ini tentu bermanfaat bagi sekolah, guru, pengelola media dan seorang peneliti sebagai referensi penggunaan bahasa di berita media online, khususnya sebuah teks berita. Peneliti memperhatikan dengan seksama tanda baca dan tata bahasa yang ada dalam berita detik.com dengan teliti agar dapat membuktikan kebenaran yang nantinya disajikan dalam data (Bahasa dkk. 2020).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode agih. Menurut Sudaryanto (1993:15) metode agih merupakan penggunaan metode dimana dilakukan salah satu alat penentu bahasa yang berkaitan sebagai objek sasaran pada penelitian tersebut (Aprilani 2018.). Pada metode agih alat penentunya yaitu bagian atau unsur pada bahasa, objek penelitian yang digunakan yaitu seperti kata, fungsi, sintaksis, klausa dan sebagainya. Metode agih ini merupakan teknik dasar serta teknik lanjutan.

Selanjutnya teknik pengumpulan data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu metode Simak dan metode catat (Sudaryanto, 1993), di dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat, objek yang kami teliti yaitu berupa bahasa yang sifatnya tertulis (S. Fitriana dkk. 2023). Metode simak juga akan disertai dengan metode catat, yaitu dengan

peneliti mencatat data yang akan dinilai tepat pada sebuah kartu data. Metode simak adalah metode dengan teknik mencatat sebagai teknik selanjutnya. Menurut Sudaryanto (1993) yang mengatakan bahwa metode simak ini adalah metode yang dapat digunakan sebagai pemeroleh data dengan menyimak pemakaian bahasa (Istiqomah 2020). Pada metode ini digunakan sebagai penyimpulan kesalahan berbahasa dan tanda baca pada berita Detik.com edisi Februari 2024.

Metode catat menurut Gunarwan (2005:93-94), mencatat adalah bentuk relefan dalam penelitian menggunakan bahasa secara tertulis. Dalam hal ini metode catat digunakan sebagai alat mencatat kesalahan berbahasa dan tanda baca pada berita detik.com edisi Februari 2024 dan akan menghasilkan bahasa dan penggunaan bahasa yang lebih baik (Imaroh, Aina, dan Utomo 2023a).

Dalam penelitian ini prosedur terakhir adalah penyajian hasil analisis data. Menurut Sugiono (2020:131) analisis data adalah sebuah proses dalam pencarian dan menyusun secara berurut data yang di dapat dari pencatatan lapangan, dan dapat di dokumentasikan dengan cara menggabungkan data ke setiap kategori, serta menjabarkan ke dalam setiap kelompok yang terlah tersedia (Imaroh, Aina, dan Utomo 2023).

Dalam pemaparan hasil analisis data terdapat dua metode yaitu metode formal dan metode informal. Penelitian ini menggunakan metode formal, secara singkat dinyatakan dalam bentuk lambang-lambang pada hasil penelitian dari penulisan ini selanjutnya akan disajikan dengan kata-kata yang ringkas, jelas, dan juga terdapat table pendukung analisisnya (Cendekia dkk. 2023). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesalahan berbahasa dan penggunaan tanda baca pada teks berita, sebagai kelayakan bahan bacaan untuk khalayak ramai (Fitonis dkk. 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah membaca dan menganalisis secara mendalam pada berita detik.com edisi Februari 2024 peneliti berhasil menemukan beberapa kesalahan berbahasa dan tanda baca pada teks berita. Peneliti mencoba mencari kalimat yang kurang tepat yang memiliki kesalahan berbahasa dan tanda baca. Berikut adalah beberapa contoh yang peneliti yang kami dapatkan setelah menganalisis data tersebut.

Tabel.1 Contoh

No	Jenis Kalimat	Rincian	Jumlah
1.	Kalimat Efektif		112
2.	Kalimat Tidak Efektif	Kesalahan Kata yang Sulit Dimengerti	9
		Kesalahan Tanda baca	36
		Kesalahan Sintaksis	14
		Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	7
		Kesalahan Huruf Miring	11
		Kesalahan Penulisan	9
		Kesalahan Morfologi	4
	Jumlah		202

Pada berita detik.com berdasarkan table di atas dapat di temukan 112 kalimat efektif pada 5 berita yang kami analisis. Menurut Rose Kusumaning Ratri (2019:194) kalimat efektif yaitu kalimat yang dapat menyampaikan sebuah gagasan secara benar kepada pembaca. Sedangkan kalimat tidak efektif merupakan kalimat yang tidak sesuai tata bahasa Indonesia yang ada, sehingga dapat menjadikan isi dan maksud tidak tersampaikan dengan jelas pada pembaca atau lawan bicara. Pada kelima berita tersebut kami mengambil beberapa contoh kalimat tidak efektif (Maharani dkk. 2023).

Kalimat Efektif

Kalimat Efektif merupakan kalimat yang dapat menyampaikan informasi secara tepat kepada orang lain yang membacanya dengan menggunakan kalimat singkat, padat dan jelas. Menurut Suyatno (2017 :101) kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penulis secara tepat, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami oleh pembaca secara tepat.

Handoko mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dengan datang ke TPS pada tanggal 14 Februari 2024 mendatang. Dia juga turut mengajak masyarakat agar turut serta mengkampanyekan anti golput.

Gambar 1. Kalimat Efektif

1. Pagelaran Reog Ponorogo

Reog Ponorogo hadir di Kota Surabaya pada 24 Februari 2024. Kesenian lokal asal Kabupaten Ponorogo ini akan diselenggarakan di Alun-alun Surabaya pukul 15.00 WIB. Sebelumnya, pada 18 Februari 2024, event Reog Ponorogo rampung digelar di Tugu Pahlawan.

Gambar 2. Kalimat Efektif

Anak Tahun Kabisat Langka

Laman Brown and Toland Physicians menjelaskan bayi yang lahir pada tahun kabisat tergolong langka. Diperkirakan hanya 4,1 juta orang di seluruh dunia yang dilahirkan pada 29 Februari.

Perhitungan tersebut mungkin lebih rendah di berbagai negara. Contohnya di Massachusetts, Amerika Serikat (AS), hanya 164 bayi yang lahir pada 29 Februari pada 2020 (tahun kabisat terakhir sebelum tahun ini).

Gambar 3. Kalimat Efektif

Berikut disajikan Rincian Kesalahan Berbahasa dan Tanda Baca pada Berita detik.com Edisi Februari 2024

- a. Kesalahan Kata yang Sulit Dimengerti dalam Teks Berita pada Artikel detik.com Edisi Februari 2024

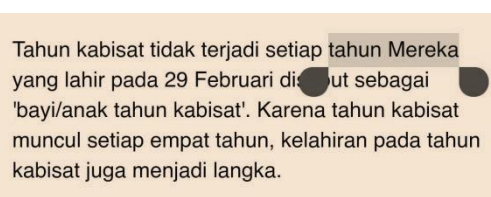
Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dipergunakan di negara Indonesia sebagai bahasa pemersatu dari berbagai ragam bahasa daerah. Menurut Sangsaka (2012:99-100) penulisan kata yang tepat dan benar dalam penggunaan berbahasa akan memunculkan ide dan gagasan yang menarik dan tidak membosankan serta tidak menjadi kendala dalam menyampaikan informasi (Utomo dkk. 2019).



Gambar 4. Kesalahan Kata

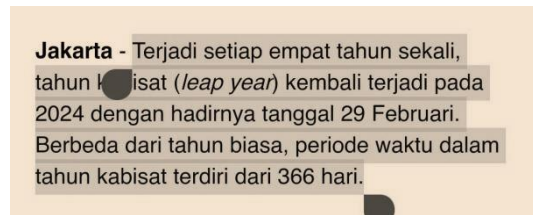
Kesalahan: Penggunaan kata “ultah” yang disingkat pada judul yang seharusnya tidak disingkat dan menjadi “ulang tahun”.

Perbaikan: Karena singkatan “ultah” dapat terkesan kurang formal dan terlalu santai dalam konteks tertentu, apalagi kata tersebut digunakan pada judul berita. Menggunakan kata lengkap “ulang tahun” lebih umum dalam bahasa Indonesia yang baik, terutama dalam tulisan resmi atau komunikasi formal. Ini menunjukkan penghargaan terhadap keformalan bahasa dan menghargai norma kebahasaan yang berlaku.



Gambar 5. Kesalahan Kata

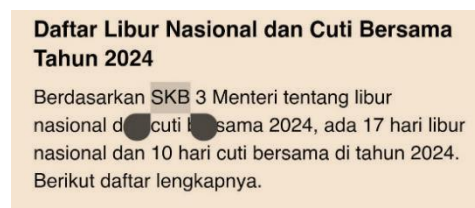
Kesalahan: Kurangnya tanda baca “.” Pada setelah kata “tahun” seharusnya terdapat titik karena kata selanjutnya menggunakan huruf kapital. Karena pada penggunaan tanda baca yang baik serta benar sangat memperhatikan tanda baca salah satunya penggunaan tanda baca titik sebelum huruf kapital, karena aturan ini berlaku untuk memulai kalimat, yang tidak ada pengecualian. Perbaikan: setelah kata “tahun” seharusnya menggunakan tanda baca “.”



Gambar 6. Kesalahan Kata

Kesalahan: Pada paragraph pertama mungkin sebagian orang akan sulit mengerti. Dalam hal ini, kata “kabisat” tidak semua orang paham karena berbagai alasan seperti pengertian kata yang berbeda, penggunaan bahasa yang berbeda, konotasi negatif, pengertian yang akan berubah sewaktu-waktu, pengertian yang berbeda dalam bahasa Inggris, dan pengertian yang berbeda dalam konteks astrologi.

Perbaikan: Kalimat pada paragraph pertama tersebut dapat di ganti dengan kalimat “ Terjadi setiap 4 tahun sekali, tahun yang memiliki 366 hari akan terjadi lagi pada 29 Februari 2024” agar berita tersebut mudah untuk di sampaikan kepada pembaca.



Gambar 7. Kesalahan Kata

Kesalahan: Penggunaan kata Singkatan yang tidak memiliki penjelasan yang di cantumkan.

Perbaikan: Penggunaan singkatan jika tidak banyak di gunakan dalam sehari-hari ada baiknya menggunakan penjelasan yang mempermudah pembaca dalam memahami berita serta dapat menambah wawasan sang pembaca. Kata yang kurang penjelasannya seperti “SKB” ada baiknya pada kalimat tersebut di ganti menjadi “ Surat Keputusan Bersama (SKB)”. Selain mempermudah pembaca juga dapat menambah wawasan tanpa mencari informasi lain.

Surabaya - Ada event seru pada akhir bulan Februari 2024 yang akan menghibur arek-arek Surabaya. Ada event Reog Ponorogo dan Ultra Cycling East Java Journey yang digelar di Kota Pahlawan.

Gambar 8. Kesalahan Kata

Kesalahan: Penggunaan Bahasa daerah yang terkadng orang luar daerah, tidak mengerti.

Perbaikan: Sebaiknya menggunakan bahasa yang dapat dimerti oleh banyak orang yang berasal dari luar dari daerah tersebut. Sebaiknya kata “arek-arek” di ganti menjadi “orang-orang”

b. Kesalahan Tanda Baca dalam Teks Berita pada Artikel detik.com Edisi Februari 2024

Tanda baca merupakan tanda yang memiliki arti tertentu dalam penggunaannya pada suatu tilisan. Menurut Chaer (2011:71) yang mengatakan bahwa tanda baca digunakan sebagai penanda agar pada kalimat-kalimat dalam penulisan dapat dengan mudah dipahami oleh pembacanya seperti pemikiran yang dimaksud oleh penulisnya (Basalamah dan Namlea 2021). Serta menurut Shara (2019:71) mengatakan bahwa tanda baca yang terdapat pada sebuah bacaan berfungsi agar mempermudah pembaca dalam memahami maksud dari penulis (P. Bahasa dan Sastra 2020).

Ini mungkin terdengar seperti teka-teki, namun penyesuaian ini membuat kalender menjadi lebih akurat - dan sejak saat itu, kalender ini dikenal sebagai kalender Gregorian.

Gambar 9. Kesalahan Tanda Baca

Kesalahan: Penggunaan tanda baca yang tidak memiliki makna yang membuat pembaca sulit mengartikan berita karena tidak terdapat penjelasan dalam penggunaan tanda baca tersebut.

Perbaikan: Sebaiknya tidak menggunakan “-” “antara kata “akurat” dengan kata “dan” agar pembaca tidak merasa terganggu akibat tanda tersebut.

detikEdu tidak menemukan aturan tersebut di Indonesia meskipun ada peraturan terkait yakni Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kep●udukan. Dengan kata lain, anak tahun kabisat di Indonesia diberikan perlakuan yang adil dengan nonkabisat.

Gambar 10. Kesalahan Tanda Baca

Kesalahan: Penulisan kata “Undang Undang” seharusnya menggunakan tanda hubung pada setiap kata “undang” karena merupakan reduplikasi.

Perbaikan: Undang-undang merupakan kata ulang. Kata ulang adalah kata yang digunakan kedua kali atau lebih dalam sebuah kalimat. Pada kaidah kebahasaan semua kata ulang dapat ditulis dengan menggunakan tanda hubung, baik kata ulang dasar maupun kata ulang berimbuhan.

Berdasarkan SKB 3 Menteri tentang libur nasional dan cuti bersama 2024, ada 17 hari libur nasional dan 10 hari cuti bersama di tahun 2024. Berikut daftar lengkapnya.

Gambar 11. Kesalahan Tanda Baca

Kesalahan : Penggunaan tanda baca yang tidak pada tempatnya.

Perbaikakan: Penggunaan tanda baca sangat sering di lalaikan dalam penulisan suatu berita atau bahkan banyak tulisan yang membuat pembaca terkadang harus membacanya berulang kali agar dapat mengerti makna atau maksud dari sebuah tulisan. Ada baiknya tanda (.) tidak di gunakan di antara “tahun 2024 dengan Berikut” sebaiknya tanda baca yang di gunakan ialah (,) agar lebih tepat.

"Mari sama-sama kita ciptakan situasi Kota Batu yang kondusif khususnya jelang pelaksanaan pemungutan suara pada Pemilu 2024, semoga ke depan Indonesia bisa lebih baik, lebih bermartabat dan semoga Pemilu tahun ini dapat berjalan dengan aman, kondusif dan sejuk," ungkapny.

Gambar 12. Kesalahan Tanda Baca

Kesalahan: Pada kalimat tersebut kurannya penggunaan tanda baca yang menyulitkan pembaca untuk menangkap maksud dari penutur tersebut.

Perbaikan: Mari sama-sama kita ciptakan situasi Kota Batu yang kondusif, khususnya jelang pelaksanaan pemungutan suara pada Pemilu 2024. Semoga ke depannya Indonesia bisa lebih baik, lebih bermartabat dan semoga Pemilu tahun ini dapat berjalan dengan aman, kondusif dan damai.

c. Kesalahan Sintaksis dalam Teks Berita pada Artikel detik.com Edisi Februari 2024

Menurut Markhamah (2011) kesalahan sintaksis ialah kesalahan struktur frasa, klausa, kalimat, serta ketidak tepatan pemakaian dalam partikel pada penulisan. Orang yang melakukan kesalahan berbahasa di dalam bidang sintaksis, mereka mengungkapkan gagasannya pada (lisan dan tulis) tetapi terkadang mereka menggunakan kaidah bahasa dengan seenaknya (giyanti 2022). Contohnya menambahkan imbuhan yang tidak sesuai

pada tempatnya, menggunakan preposisi yang salah. Kalimat yang jelas, mengarang dalam penyusunan kalimat, menggunakan kalimat yang tidak baku, penggunaan kalimat ambigu serta penggunaan diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat.

"Kita semua harus menjadi warga negara yang baik dalam pelaksanaan Pemilu yaitu dengan cara sebagai akademisi kita wajib mendukung dan berkontribusi untuk menciptakan Pemilu yang aman, damai dan sejuk, tanpa hoax dan tanpa provokasi," ujar Handoko pada Senin (5/2/2024).

Gambar 13. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan: penggunaan kalimat yang tidak jelas, penggunaan kata yang mubazir.

Perbaikan: Kita semua harus menjadi warga negara yang baik dalam pelaksanaan Pemilu. Sebagai akademisi kita wajib mendukung dan berkontribusi untuk menciptakan Pemilu yang aman, damai dan tentram, tanpa *hoax* provokasi.

"Mari sama-sama kita ciptakan situasi Kota Batu yang kondusif khususnya jelang pelaksanaan pemungutan suara pada Pemilu 2024, semoga ke depan Indonesia bisa lebih baik, lebih bermartabat dan semoga Pemilu tahun ini dapat berjalan dengan aman, kondusif dan sejuk," ungkapny.

Gambar 14. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan: Penggunaan kata “sejuk” pada berita tersebut kurang tepat, karena biasanya penggunaan kata sejuk di gunakan dalam mengartikan suhu suatu keadaan.

Perbaikan: Sebaiknya kata ‘sejuk’ dapat di gantikan dengan menggunakan kata “damai”.

"Kita semua harus menjadi warga negara yang baik dalam pelaksanaan Pemilu yaitu dengan cara sebagai akademisi kita wajib mendukung dan berkontribusi untuk menciptakan Pemilu yang aman, damai dan sejuk, tanpa hoax dan tanpa provokasi," ujar Handoko pada Senin (5/2/2024).

Gambar 15. Kesalahan Sintaksis

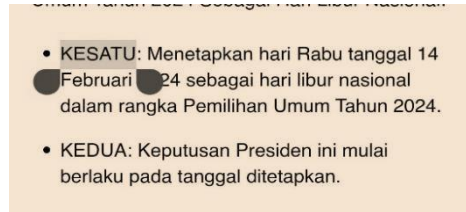
Kesalahan: penggunaan kalimat yang tidak jelas, penggunaan kata yang mubazir.

Perbaikan: Kita semua harus menjadi warga negara yang baik dalam pelaksanaan Pemilu. Sebagai akademisi kita wajib mendukung dan berkontribusi untuk menciptakan Pemilu yang aman, damai dan tentram, tanpa *hoax* provokasi.

d. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Teks Berita pada Artikel detik.com Edisi Februari 2024

Menurut Nurhayati (2009:30) “huruf kapital atau yang sering disebut huruf besar” sesuai dengan pernyataan tersebut, Widya (dalam Lestari dan Indihadi 2019:20),

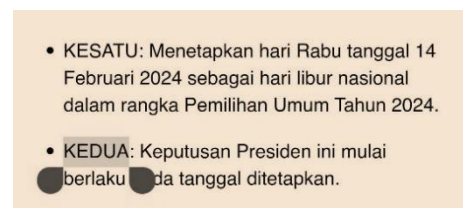
megatakan bahwa huruf kapital adalah penggunaan sebuah huruf yang besar dan berbentuk khusus dari huruf pada umumnya. Huruf kapital biasanya ada pada huruf pertama dalam kata pertama pada kalimat, huruf pertama dari nama, huruf pertama kota dan daerah (Nurhayati 2023).



Gambar 16. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan: penggunaan dalam huruf kapital yang berlebihan pada kata “KESATU” serta penggunaan kata yang kurang tepat sehingga menimbulkan bahasa yang terasa asing pada penerapan sehari-hari.

Perbaikannya: Seharusnya kata “KESATU” di ganti menjadi “PERTAMA” serta menggunakan huruf kapital pada seluruh huruf dalam satu kata sedikit kurang tepat semestinya hanya huruf pertama saja yang menggunakan huruf kapital. Maka jika di tulis dengan benar ialah “Pertama”.



Gambar 17. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan: Penggunaan huruf kapital yang tidak semestinya pada kata “KEDUA” yang dapat mengakibatkan perbedaan pemahaman oleh pembacanya.

Perbaikannya: Semestinya kata kata “KEDUA” hanya menggunakan huruf kapital pada huruf awalan saja sehingga menjadi “Kedua” agar lebih terlihat menyatu dengan penggunaan tulisan yang baik.

e. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring dalam Teks Berita pada Artikel detik.com Edisi Februari 2024

Tanda baca pada EYD edisi lima pada pemakaiannya meliputi beberapa faktor salah satunya penggunaan huruf miring. Huruf miring dapat digunakan sebagai penulisan judul buku, judul film dan masih banyak lagi. Huruf miring digunakan sebagai penegasan kata, kata khusus atau pengelompokan kata pada kalimat. Menurut Nanik Setyati (2010: 155) Kesalahan yang banyak terjadi pada ejaan dalam penulisan bahasa Indonesia yang baik dan

benar adalah kesalahan yang umumnya terjadi, yang merupakan kesalahan dalam ejaan bahasa Indonesia seperti penggunaan huruf miring (Ramadhani, dan Sundana 2023).

Kota Batu - Dalam rangka mendukung pelaksanaan Pemilu tahun 2024 dapat berjalan dengan aman dan kondusif, Sivitas Akademika Mahasiswa Institut Injil Indonesia melaksanakan Deklarasi Pemilu Damai dan Anti Hoax di Yayasan Pekabaran Pelayanan Injil Indonesia (YPPII) Kota Batu.

Gambar 18. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Kesalahan: Tidak menggunakan penulisan miring pada kata “Hoax” padahal kata itu merupakan kata asing pada bahasa Indonesia.

Perbaikan: sebaiknya menggunakan tulisan miring “Hoax” karna kata tersebut tidak ada dalam KBBI.

Surabaya - Ada event seru pada akhir bulan Februari 2024 yang akan menghibur arek-arek Surabaya. Ada event Reog Ponorogo dan Ultra Cycling East Java Journey yang digelar di Kota Pahlawan.

Gambar 19. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Kesalahan: Penggunaan tulisan “event” tidak menggunakan tulisan miring padahal event bukanlah Bahasa baku di KBBI.

Perbaikan: Sebaiknya menggunakan tulisan miring sehingga menjadi “event” karena berasal dari kata inggis

Selama berabad-abad, hal ini dapat menyebabkan titik balik Matahari dan ekuinoks terjadi pada waktu yang berbeda dari perkiraan. Cuaca musim dingin mungkin sesuai dengan kalender yang menunjukkan musim panas, dan petani mungkin bingung kapan harus menanam benih.

Gambar 20. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Kesalahan: Tidak melakukan penggunaan huruf miring pada kata yang seharusnya di pertegas.

Perbaikan: sebaiknya menggunakan huruf miring agar pembaca lebih tau makna kata yang menjadi inti pembahasan seperti “*Ekuinoks*”

f. Kesalahan Penulisan dalam Teks Berita pada Artikel detik.com Edisi Februari 2024

East Java Journey merupakan *ultra cycling* atau kegiatan bersepeda yang diinisiasi Mainsepeda. East Java Journey akan hadir di Surabaya pada 26 Februari-3 Maret 2024. Meskipun bersifat mandiri, panitia menyediakan fasilitas tambahan di beberapa *checkpoints*.

Gambar 21. Kesalahan Penulisan dalam Teks Berita

Kesalahan: Pada kalimat tersebut tidak terdapat spasi yang memisahkan antar kata “main” dan “sepeda”.

Perbaikan: Sebaiknya spasi menjadi hal yang cukup penting karena akan mempengaruhi makna kalimat tersebut. Sehingga penulisan yang benar adalah “main sepeda”.

Di Indonesia sendiri, Isra Mikraj Nabi Muhammad ditetapkan sebagai hari libur nasional. Apakah detikers sudah tahu libur Isra Miraj 2024 tanggal berapa? Kalau belum, simak informasinya di bagian berikut, yuk!

Gambar 22. Kesalahan Penulisan dalam Teks Berita

Kesalahan: kata Mikjra dengan menambahkan huruf k.

Perbaikan: sesuai pada KBBI penulisan yang benar yaitu “Mijra” bukan “Mikjra” dimana dalam kata tidak ada tambahan huruf k.

g. Kesalahan Morfologi dalam Teks Berita pada Artikel detik.com Edisi Februari 2024

Menurut Tarigan (1998:195) Kesalahan morfologi merupakan kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan dalam memilih afiks, salah dalam penggunaan kata ulang, salah dalam penyusunan kata majemuk, serta salah dalam memilih bentuk kata (Nurlaela 2023). Kesalahan berbahasa pada bidang morfologis sebagian besar berkaitan dengan tata bahasa tulis.

"Mari sama-sama kita ciptakan situasi Kota Batu yang kondusif khususnya jelang pelaksanaan pemungutan suara pada Pemilu 2024, semoga ke depan Indonesia bisa lebih baik, lebih *martabat* dan semoga Pemilu tahun ini dapat berjalan dengan aman, kondusif dan sejuk," ungkapnya.

Gambar 23. Kesalahan Morfologi

Kesalahan: Kata “ke depan” pada kalimat tersebut merupakan kesalahan yang membuat kalimat tersebut kurang tepat dan akan sulit untuk dipahami.

Perbaikan: Sebaiknya di ganti menjadi “ke depannya” agar berita tersebut mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Medan - Tak lama lagi, umat Islam akan memperingati Isra Mikraj, yakni peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa hingga ke langit ketujuh dalam semalam. Hari besar keagamaan satu ini diperingati tiap 27 Rajab.

Gambar 24. Kesalahan Morfologi

Kesalahan: kata tiap membuat sulit bagi para pembaca, karena beberapa pada surat kabar, dan media lainnya sering menggunakan kata setiap bukan tiap.

Perbaikan: seharusnya dalam kata tersebut menggunakan kata "setiap" supaya para pembaca tidak salah mengartikan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesalahan berbahasa dan tanda baca pada berita dapat berkaitan dengan pembaca. Hasil analisis kesalahan berbahasa dan tanda baca yang didapatkan yaitu kalimat efektif, kalimat tidak efektif, kesalahan kata yang sulit di mengerti, kesalahan tanda baca, kesalahan sintaksis, kesalahan penggunaan angka yang tidak memiliki keterangan, dan kesalahan morfologis. Dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kesalahan penulisan berbahasa dan tanda baca pada teks berita artikel detik.com edisi Februari 2024 biasanya kurangnya penulis teliti dalam menulis berita dan juga belum menguasai kebahasaan bahasa Indonesia yang baik serta benar. Kesalahan dalam berbahasa dan tanda baca yang ada pada berita edisi february tidak menjadi masalah besar karena masih dapat diterima oleh khalayak bahan bacaan dan sumber informasi. Dengan demikian penguasaan pengetahuan Bahasa Indonesia sangatlah penting agar dapat melatih keterampilan agar menghasilkan tata Bahasa yang baik dan benar dan diharapkan tidak ada kekeliruan lagi dalam menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

“admin_lptik,+34-Artikel+Noermanzah_240509_192438.”

Abdul Aziz, Ikhwan, Rizqi Aji Wirastomo, Arif Mansurrudin, Wahyu Hari Winarno, dan Asep Purwo Yudi Utomo. 2023. “Analisis Klausa dalam Teks Prosedur pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum Merdeka.” *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1(2): 378–95. doi:10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1874.

Afifah, Fadhilah Nur, Najahatul Wafa, Salma Alya Nurzakiah, Bagas Agung Alamsyah, Asep Purwo, Yudi Utomo, dan Pendidikan Bahasa. 2023. 2 *Jurnal Analisis Sintaksis pada Teks Eksplanasi dalam Buku Pelajaran PJOK Kelas 12 Kurikulum Merdeka*. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/Analisis>.

- Ajeng Cendekia, Citra, Diyah Dhariyanti, Khariztma Nuril Qolbi Barlanti, Feny Amanda Primasari, Asep Purwo Yudi Utomo, dan Dina Nurmalisa. 2023. "Analisis Kalimat pada Teks Biografi dalam Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1(1): 140–57. doi:10.59581/jmpb-widyakarya.v1i1.509.
- Akmal Alfarizi, Muhammad, Leni Novita Sari, Himmatul Ulya, Asep Purwo Yudi Utomo, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, dan Universitas Negeri Semarang. 2022. 2 *Jurnal Implementasi Analisis Tata Bahasa Fungsional dalam Teks Promosi Motion Graphic Stasiun Penyedia Listrik Umum (SPLU)*. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>.
- Alfarisy, Fitri, Enrika Devinsky, dan Rr Kamila Hastiani. 2022. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial." *ANUVA* 6(4): 417–32.
- Aprilani, Felicia. "12168-38040-1-PB."
- Ariyadi, Ade Dufadhhol, Asep Purwo, dan Yudi Utomo. "Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 8(3): 2020. doi:10.24036/jbs.v8i3.110903.
- Bahasa, Jurnal, Dwi Musthofa, Asep Purwo, Yudi Utomo, Program Studi, Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia. 2020. "Metamorfosis Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tidak Tuter Ilokusi pada Acara Rosi (Corona, Media, dan Kepanikan Publik)." <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis28>.
- Bahasa, Pendidikan, dan Dan Sastra. *Penggunaan Tanda Baca dalam Pembelajaran Mennulis Karya Ilmiah pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2020/2021 Nurlaila*.
- Berjudul Robohnya Surau Kami karya Navis Thomas Vacum Fitonis, Pendek AA, Ummi Mulyaningsih, Agustin Linawati, Asep Purwo Yudi Utomo, dan Universitas Negeri Semarang. 2019. *Analisis Kalimat Berdasarkan Tata Bahasa Struktural dalam Cerita*.
- Buono¹, Setiya Adi, Najwa Faradillah, Tri Utami², Isna Sabrina³, Asep Purwo, Yudi Utomo⁴, Pendidikan Bahasa, dkk. *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul "Warisan untuk Doni" Karya Putu Ayub*.
- Dewi, Eka, Lukmana Sari, dan Akhmad Murtadlo. 2017a. 1 *Jurnal Ilmu Budaya PENGEMBANGAN Teknik Pembelajaran Menulis Dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah*.
- Dinda, *, Puspita Rini, Dinda Puspita Rini, Putri Aji Rahayu, Riska Setyowati Siwi, Zidna Fitriana, Asep Purwo, dkk. 2023. "Analisis Penggunaan Kalimat pada Teks Laporan Hasil Observasi dalam Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka." 1(2): 140–56. doi:10.54066/jupendis-itb.v1i2.293.
- Endah Ariningsih, Nur, dan Kundharu Saddhono. 2012. 1 *Sastra Indonesia dan Pengajarannya Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*.

- Fadilla, Zahara, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah Ummul Aiman, dan Suryadin Hasda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>.
- Febri Anitasari, Ayu, Hana Minhatul Maula, Fina Fadhilatul Amalia, Aisyah Mudjahidah, Asep Purwo Yudi Utomo, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Universitas Negeri Semarang. 2023. "Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka." *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* 1(5): 18–29. doi:10.55606/sscj-amik.v1i5.1802.
- Fitriana, Maissy Maula, Desi Fatmasari, Ayu Hastutik Munadzirah, Sal Sabila, Asmaning Trias, Asep Purwo, Yudi Utomo, dan Irfai Fathurohman. 2023. "Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)* 1(3). doi:10.59031/jkppk.v1i3.149.
- Fitriana, Safinda, Novi Amelia Oktaviani, Avita Setiawati, Dita Luluk Safitri, Asep Purwo, Yudi Utomo, dan Rossi Galih Kesuma. 2023. "Analisis Kalimat Tidak Efektif pada Buku Panduan Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri untuk Pengajar PAUD." 1(2): 173–89. doi:10.54066/jupendis-itb.v1i2.295.
- giyanti. 2022. "12959-Article Text-9627-2-10-20240112."
- Gunadi, Roby Cahaya, dan Deden Sutrisna. *Analisis Kalimat Efektif dalam Cerpen Menembus Waktu*.
- Hidayat, Pandu, Nyoman Sudiana, Ade Asih, dan Susiari Tantri. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan detik News. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>.
- Imaroh, Aqrima, Jihan Aina, dan Asep Purwo Yudi Utomo. 2023a. 2 *Jurnal Kultur Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka*. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>.
- Istiqomah, Nur Yulia. 2020 *Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki (Suatu Tinjauan Pragmatik)*.
- Jurnal, Halaman, Maulida Zahra Qutratu'ain, Faradila Siti Dariyah, Harry Rahardian Pramana, Asep Purwo, dan Yudi Utomo. 2022. "Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Analisis Kecenderungan Penggunaan Kalimat Tidak Efektif pada Takarir Unggahan Beberapa Akun Instagram." 2(1).
- Kaes Moningka, Inriane, Donal Matheos Ratu, Ruth C Paath, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, dan Dan Seni. 2023. 3 *Analisis Kesalahan Penulisan Kata dalam Teks Berita*.
- Maharani, Ardelia Inez, Amelia Novitasari, Ananda Putri, Risang Ayu, Rindiati Amellia Fatikha, Asep Purwo, dan Yudi Utomo. 2023. 2 *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Resensi berjudul Petualangan Bocah di Zaman Jepang sebagai Materi Pengayaan Siswa SMA*. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>.

- Mei, Ajeng, Dini Damayanti, ; Suhartono, dan ; Fafi Inayatillah. 4 Jurnal Bastrindo | *Kesalahan Frasa pada Berita Online Surya.co.id* 2023.
- Naimah, Laila Faza, Rizky Aprilia, Fitriani Nuraisah, Mei Purweni, Asep Purwo, Yudi Utomo, Didi Pramono, dan Pendidikan Bahasa. 2023. “Analisis Kalimat Fakta dan Opini dalam Teks Artikel pada Buku IPS Kelas X SMA Kurikulum Merdeka.” 1(2): 157–72. doi:10.54066/jupendis-itb.v1i2.294.
- Nathania, Nilam, Hidayatun Toyibah, Priyati Istu Utami, Aulia Rizky, Nur Ruwita, Fiki Nushrotul Hafidh, Asep Purwo, dkk. 2023. “Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Makalah dalam Modul Ajar Kelas 10 Kurikulum Merdeka.” *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* 1(5). doi:10.55606/sscj-amik.v1i5.1798.
- Nurhayati, Siti. 2023. “Abstrack.”
- Nurizka R, Aziza, Nadila Putri P, Ridwan Himawan Prasetyo, dan Chafit Ulya. 2021a. “Telaah Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.” *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(2): 89. doi:10.26418/ekha.v4i2.44295.
- Nurlaela. 2023 “8223-Full_Text.”
- Okarisma Mailani¹, Irna Nuraeni², Sarah Agnia Syakila³, Jundi Lazuardi⁴. 2022. “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.” *KAMPRETJurnal* 01(02): 01–10.
- Pendidikan Bahasa, Jurnal, Syahrin Thohir, Fatkhun Ni’am *, Asep Purwo, Yudi Utomo, Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, dan Dan Seni. 2020. *Jpbsi* 9 (2) (2020) *Analisis Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Kegiatan Praktik Debat Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pecangaan.* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Purwo Yudi Utomo, Asep, Zulfa Fahmy, Ayom Indramayu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Fakultas Bahasa dan Seni. 2019. *Jurnal Sastra Indonesia Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia.* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>.
- Puspitasari, Renny, Elvienchi Mulya Dewi, Trista Etika Putri, Prasasti Asadiva, Asep Purwo, Yudi Utomo, Iwan Hardi Saputro, dan Pendidikan Bahasa. 2023. “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Editorial dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Kurikulum Merdeka.” *Student Research Journal* 1(2): 384–96. doi:10.55606/sjryappi.v1i2.361.
- Putri Wardani dan Asep Purwo, Risma, Risma Putri Wardani, dan Asep Purwo Yudi Utomo. *the Analysis of Function, Role and Synthactic Catagories of “Covid 19 Recession Resistant Vaccine” By Sarman Simanjong’s Opinion In Suara Merdeka’s Newspaper.* <http://jurnallingko.kemdikbud.go.id/index.php/JURNALLINGKO>.
- Ramadhani, Sundana, Tasya Ramadhani, dan Lina Sundana. 2023. “Analisis Kesalahan Huruf Miring” *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(2). doi:10.26418/ekha.v6i2.60858.

- Reski Novella, Devia, Hanum Sa, ada Fidaroeni, Ras Tuti Analiah, Wiwik Fitriyani, Asep Purwo Yudi Utomo, Titi Wuryani, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Universitas Negeri Semarang. 2023. "Analisis Frasa Endosentrik dalam Teks Laporan Observasi pada Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka." *JIKMA* 1(3): 91–109. doi:10.54066/jikma-itb.v1i3.302.
- Sari, Puspa. *Kesalahan Leksikal dalam Terjemahan Teks Bahasa Indonesia-Inggris Formal Lexical Error in Indonesian-English Translation Text*.
- Sulistiyawati, Wiwik, dan Sabekti Trinuryono. *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid19*.
- Talitha, Stella, dan Willi Ferdianto. 2022. I Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Daring dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Smp*. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>.
- Teoritis, A Kerangka. *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*.
- Universitas Iqra Buru Jln A R Basalamah, Harziko H, dan MSi Namlea. 2021. "ANALISIS Penggunaan Tanda Baca pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Iqra Buru (Analysis of the Use of Punctuation Marks in Student's Thesis of Indonesian Language Education Study Program pf Iqra Buru University)." *Uniqbu Journal of Social Sciences*.
- Waris, Abdul G, dan Kalimat XI tidak Efektif dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas IPA. *Kalimat Tidak Efektif Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI IPA 2 MAN 1 Jember Sentence Not Effective In Authorship Description Grade Students XI IPA 2 MAN 1 Jember*.